



PENGHITUNGAN SUARA

KPU Kota Yogyakarta Lakukan Rekapitulasi Lebih Awal

YOGYAKARTA, KOMPAS — Komisi Pemilihan Umum Kota Yogyakarta memulai proses rekapitulasi penghitungan suara lebih awal dari empat kabupaten lainnya di Provinsi DI Yogyakarta. Langkah itu diambil agar pada tanggal 19 April semua proses telah rampung sehingga tinggal dilakukan penetapan calon anggota legislatif terpilih.

Ketua Komisi Pemilihan Umum Kota Yogyakarta Nasrullah mengatakan pihaknya tidak ingin menunggu proses rekapitulasi di semua kecamatan selesai.

KPU khawatir proses rekapitulasi di tingkat kota menjadi molor apabila menunggu semua proses rekapitulasi di tingkat kecamatan rampung.

"Rencana rekapitulasi tiga hari dan kami upayakan selesai pada tanggal 19 April. Kalau nanti molor, ya, tanggal 19 akan dipakai untuk menyelesaikan rekapan. Kami kira penetapan (anggota legislatif), kan, tidak terlalu lama," ujarnya, Kamis (16/4). Proses rekapitulasi di tingkat KPU kota berlangsung mulai 16 April. Sementara itu, di kabupaten lain,

seperti Gunung Kidul 17 April dan Sleman, Kulon Progo, serta Bantul 18 April.

Menurut Nasrullah, hingga Kamis siang proses rekapitulasi di tingkat kecamatan masih berlangsung, terutama kecamatan yang memiliki wilayah cukup luas, seperti Umbulharjo. Kecamatan lain—yang memiliki wilayah lebih sempit—rata-rata tinggal menyalin data dari plano ke berita acara. Kegiatan tersebut diharapkan selesai Kamis malam.

"Kami baru merekap hasil penghitungan suara dari kecamat-

an yang telah menyerahkan berita acara. Kecamatan yang hari ini (Kamis) belum menyerahkan, akan direkap menyusul," ucap Nasrullah.

Hingga pukul 12.00, baru lembar formulir untuk DPR yang telah diselesaikan. Suara tersebut berasal dari Kecamatan Pakualaman, Wirobrajan, dan Ngampilan.

Seperti rekapitulasi di tingkat kecamatan, dalam rekapitulasi di tingkat KPU juga dijumpai sejumlah kesalahan. Anggota KPU Kota Yogyakarta Titok Haryanto me-

ngatakan kesalahan yang muncul berupa kekeliruan penempatan data yang berasal dari plano ke berita acara. Namun, semua kesalahan itu bisa diantisipasi dengan cara memeriksa plano secara bersama-sama.

"Kemungkinan kekeliruan selalu ada. Kami selalu menyampaikan kepada saksi yang memegang data, termasuk Panwas (Panitia Pengawas). Kalau ada yang ragu kami hitung lagi bersama-sama. Target kami bukan hanya rekap berjalan baik, tetapi data bisa akurat," tutur Titok. (WER)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005